

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik sosial ekonomi dari usaha tani kopi robusta, serta menilai pengaruh dari faktor-faktor seperti luas lahan, jumlah jam kerja, pengalaman bertani, produksi, jumlah tanggungan, umur petani, pendidikan non formal dan tumpang sari terhadap pendapatan usaha tani kopi robusta di Desa Nilo Dingin, Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin. Variabel yang digunakan adalah luas lahan, jumlah jam kerja, pengalaman bertani, produksi, jumlah tanggungan, umur petani, pendidikan non formal, dan tanaman tumpang sari. Data diperoleh melalui survey primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 97 responden. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan memanfaatkan perangkat lunak Eviews 12.

Hasilnya menunjukkan bahwa secara individual variabel seperti luas lahan yang berpengaruh positif dan signifikan, variabel jumlah tanggungan berpengaruh negative namun signifikan dan variabel produksi yang berpengaruh positif dan berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan usahatani kopi robusta di Desa Nilo Dingin. Namun, dampak, pengalaman bertani meskipun positif, tetapi tidak memiliki signifikansi secara statistik. Sebaliknya, jumlah jam kerja, umur petani, pendidikan non formal dan tanaman tumpang sari menunjukkan pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap pendapatan dari usaha tani kopi robusta di Desa Nilo Dingin Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin.

Kata Kunci : Petani Kopi, Pendapatan, Sosial Ekonomi, Desa Nilo Dingin.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the socio-economic characteristics of robusta coffee farming, and to assess the influence of factors such as land area, number of working hours, farming experience, productions, number of dependents, age of farmers, non-formal education and intercropping on income from robusta coffee farming in Nilo Dingin Village, Lembah Masurai District, Merangin Regency. The variables used are land area, number working hours, farming experience, productions, number of dependents, age of farmers, non-formal education and intercropping. Data were obtained through a primary survey by distributing questionnaires to 97 respondents. The analysis was carried out using multiple linear regression methods using Eviews 12 software.

The results show that individually variables such as land area have a positive and significant effect, the variable number of dependents has a negative but significant effect and the variable production has a positive effect and contributes significantly to the income of robusta coffee farming in Nilo Dingin Village. However, the impact, farming experience although positive, but does not have statistical significance. On the contrary, the number of working hours, age of farmers, non-formal education and intercropping plants show a negative effect that is not significant to the income from robusta coffee farming in Nilo Dingin Village, Lembah Masurai District, Merangin Regency.

Keywords : Coffee Farmer, Socio-Economic, Income, Nilo Dingin Village.